

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden pada penelitian yang akan dilakukan oleh Siti Zuraida Muhsinin, Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul “*Health Education Video Project* dalam proses *Discharge Planning* untuk meningkatkan Kesiapan Keluarga Merawat Pasien Stroke di RSUD Kota Mataram” dan saya akan mengikuti proses penelitian serta menjawab kuesioner sejujur-jujurnya.

Oleh karena itu, saya menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan suka rela dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 2018
Responden

(.....)

CEKLIST PENELITIAN
HEALTH EDUCATION VIDEO PROJECT DALAM PROSES
DISCHARGA PLANNING UNTUK MENINGKATAN
KESIAPAN KELUARGA MERAWAT PASIEN STROKE

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : () Laki-laki, ()
Perempuan
3. Umur : Tahun
4. Pendidikan terakhir :
5. Pekerjaan :
6. Pengalaman merawat pasien stroke : () Tidak ada,
() Ada, berapa lama.
7. Alamat :
8. Hubungan dengan pasien :

1. LATIHAN RANGE OF MOTION

NO	TINDAKAN ROM	NILAI	
		0	1
	LATIHAN PASIF ANGGOTA GERAK ATAS		
	1. Gerakkan menekuk dan meluruskan sendi bahu : Tangan satu penolong memegang siku, tangan lainnya memegang lengan. Luruskan siku, naikkan dan turunkan lengan dengan siku tetap lurus.		

	2. Gerakkan menekuk dan meluruskan siku : Pegangan lengan atas dengan lengan satu, tangan lainnya menekuk dan meluruskan siku		
	3. Gerakkan memutar pergelangan tangan : Pegangan lengan bawah dengan lengan satu, tangan lainnya menggenggam telapak tangan pasien. Putar pergelangan tangan pasien ke arah luar (terlentang) dan ke arah dalam (telungkup)		
	4. Gerakkan menekuk dan meluruskan pergelangan tangan : Pegang lengan bawah dengan lengan satu, tangan lainnya memegang pergelangan tangan pasien. Tekuk pergelangan tangan keatas dan kebawah.		
	5. Gerakkan menekuk dan meluruskan jari-jari tangan : Pegang pergelangan tangan dengan tangan satu, tangan lainnya menekuk dan meluruskan jari-jari tangan		
B.	LATIHAN PASIF ANGGOTA GERAK BAWAH		
	6. Gerakkan menekuk dan meluruskan pangkal paha : Pegang lutut dengan tangan satu, tangan lainnya memegang tungkai. Naikkan dan turunkan kaki dengan lutut tetap lurus.		
	7. Gerakkan menekuk dan meluruskan lutut : Pegang lutut dengan tangan satu, tangan lainnya memegang tungkai. Tekuk dan luruskan lutut		

	8. Gerakkan untuk pangkal paha : Gerakkan kaki pasien menjauh dan mendekati badan (kaki satunya)		
	9. Gerakkan memutar pergelangan kaki : Pegang tungkai dengan tangan satu, tangan lainnya memutar pergelangan kaki.		

Keterangan :

0 : tidak dapat dilakukan

1 : Dapat dilakukan

2. PENGATURAN POSISI

NO	KEGIATAN	NILAI	
		1	0
A.	POSISI BERBARING TERLENTANG 1) Posisi kepala, leher dan punggung lurus 2) Letakkan bantal dibawah bahu dan lengan yang lemah secara hati-hati, sehingga bahu terangkat ke atas dengan lengan agak ditinggikan dan memutar kea rah luar, siku dan pergelangan tangan agak ditinggikan 3) Letakkan pula bantal di bawah pangkal paha yang lemah dengan posisi kaki agak memutar kea rah dalam, lutut agak di tekuk		
B.	POSISI BERBARING MIRING KESISI YANG SEHAT 1) Bahu yang lemah atau lumpuh harus menghadap ke depan, lengan yang lemah posisi memeluk bantal dengan siku diluruskan 2) Kaki yang lumpuh diposisikan di depan, dibagian bawah paha dan tungkai diganjil bantal, lutut agak ditekuk		

C.	<p>POSISI BERBARING MIRING KESISI YANG LEMAH</p> <p>1) Lengan yang lemah atau lumpuh menghadap ke depan, pastikan bahwa bahu pasien tidak memutar secara berlebihan</p> <p>2) Kaki yang lemah agak ditekuk, yang sehat menyilang di atas kaki yang lemah dengan ganjal bantal</p>		
-----------	--	--	--

Keterangan :

0 : Tidak dapat dilakukan

1 : Dapat dilakukan

3. MENYAPI PASIEN GANGGUAN MENELAN

NO	KEGIATAN	NILAI	
		1	0
A.	<p>MENYUAPI PASIEN GANGGUAN MENELAN</p> <p>1. Posisikan duduk 90' pada waktu makan</p> <p>2. Anjurkan pasien menekuk leher dan menengok ke sisi yang lemah ketika pasien menelan makanan</p> <p>3. Gunakan sendok kecil</p> <p>4. Pastikan makanan telah tertelan semua sebelum memberikan suapan berikutnya</p>		

	5. Memberishkan mulut pasien setelah makan		
--	--	--	--

Keterangan :

0 : Tidak dapat dilakukan

1 : Dapat dilakukan

KUESIONER PENELITIAN
HEALTH EDUCATION VIDEO PROJECT DALAM PROSES
DISCHARGA PLANNING UNTUK MENINGKATKAN
KESIAPAN KELUARGA MERAWAT PASIEN STROKE

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : () Laki-laki, ()
Perempuan
3. Umur : Tahun
4. Pendidikan terakhir :
5. Pekerjaan :
6. Pengalaman merawat pasien stroke : () Tidak ada,
() Ada, berapa lama.
7. Alamat :
8. Hubungan dengan pasien :

B. Jawablah pertanyaan dijawab dengan memberikan tanda (X) pada pilihan jawaban yang menurut anda benar!

1. Apakah yang anda ketahui tentang stroke?
 - a. Penyakit yang disebabkan pecahnya pembuluh darah di otak secara tiba-tiba
 - b. Sebuah penyakit yang disebabkan karena terhentinya suplai oksigen ke paru-paru
 - c. Penyakit yang disebabkan karena jantung tidak dapat berfungsi dengan normal

2. Dibagian tubuh manakah tempat terjadinya stroke?
 - a. Jantung
 - b. Otak
 - c. Paru-paru
3. Apa tanda dan gejala ketika seseorang terserang stroke?
 - a. Menggigil pada malam hari
 - b. Mulut mencong dan bicara pelo.
 - c. Sesak nafas dengan tiba-tiba
4. Manakah dibawah ini yang bukan merupakan jenis stroke?
 - a. Stroke perdarahan
 - b. Stroke kelemahan
 - c. Stroke iskemik
5. Siapa yang beresiko mengalami stroke?
 - a. Atlet Olahraga
 - b. Perokok
 - c. Remaja
6. Manakah dari penyakit dibawah ini yang tidak menyebabkan resiko stroke?
 - a. Kencing manis
 - b. Penyakit jantung
 - c. Penyakit paru

7. Apa tindakan yang harus segera dilakukan ketika melihat pasien yang terserang stroke yang tidak sadar di rumah?
 - a. Mencoba membangunkan pasien dengan menepuk badan pasien
 - b. Memosisikan badan pasien pada posisi miring
 - c. Memanggil orang pintar (dukun)
8. Manakah dari pernyataan dibawah ini yang tidak merupakan cara pencegahan penyakit stroke ?
 - a. Mengendalalikan tekanan darah dalam batas normal
 - b. Mencegah aktivitas fisik
 - c. Menghentikan kebiasaan merokok
9. Seperti apakah idealnya tempat tidur yang harus disiapkan oleh keluarga pasien stroke yang masih mengalami kelemahan anggota gerak?
 - a. Kasur harus sedikit keras untuk membantu pasien dapat memiringkan badannya
 - b. Kasur harus luas untuk dapat di tiduri oleh pasien dan keluarga yang akan menunggui
 - c. Kasur harus single bed dan mempunyai pengaman pada kedua sisinya

10. Bagaimana cara perawatan pasien stroke dengan kelemahan anggota gerak di rumah?
 - a. Melatih rentang gerak pada daerah yang mengalami kelumpuhan/ kelemahan
 - b. Memijat bagian tubuh yang mengalami kelemahan/kelumpuhan
 - c. Tidak membiarkan pasien bergerak dan memotivasi pasien untuk tetap tidur
11. Pada pasien dengan gangguan sensibilitas, manakah yang bukan merupakan tindakan yang dapat dilakukan keluarga untuk mencegah pasien dari cedera adalah?
 - a. Ingatkan pasien untuk tidak mencoba sesuatu misalnya air panas dengan tangan yang lemah
 - b. Menginstruksikan pasien untuk tidak bergerak dan tetap di tempat tidur selama sakit
 - c. Menjauhkan barang yang dapat membahayakan keselamatan pasien, misalnya nyala api dan benda tajam
12. Apa yang anda ketahui tentang latihan gerak sendi?
 - a. Membantu pasien memperbaiki posisi yang nyaman sehingga tubuh yang lemah tidak tertekan
 - b. Membantu pasien menggerakkan bagian tubuh yang mengalami kelumpuhan
 - c. Membantu memindahkan pasien dari tempat tidur ke kursi roda

13. Apa tujuan dilakukan latihan gerak sendi?
- a. Mecegah kekakuan sendi dan melancarkan peredaran darah pada anggota tubuh yang mengalami kelemahan
 - b. Mencegah terjadinya penekanan berlebihan pada bagian tubuh pasien yang mengalami kelemahan.
 - c. Membantu pasien untuk beraktivitas di tempat tidur
14. Apa yang anda lakukan jika pada saat merawat pasien stroke di rumah, pasien kesulitan menelan makanan yang anda suapi?
- a. Memaksa pasien untuk tetap makan dan menghabiskan makanan untuk memenuhi asupan nutrisinya
 - b. Menyuaapi pasien dengan perlahan dan memastikan makanan tertelan semua sebelum memberikan suapan berikutnya
 - c. Tidak memberikan pasien makan, sampai pasien dapat menelan dengan normal
15. Manakah dibawah ini yang bukan merupakan posisi membaringkan pasien stroke dengan kelemahan sebagian tangan dan kaki :
- a. Membaringkan tubuh pasien terlentang, posisi kepala, leher dan punggung lurus dengan

penyangga bantal di bahu, lengan dan bawah pangkal paha yang sehat

- b. Membaringkan tubuh pasien terlentang, posisi kepala, leher dan punggung lurus tanpa perlu penyangga bantal.
- c. Membaringkan tubuh pasien terlentang, posisi kepala, leher dan punggung lurus dengan penyangga bantal di bahu, lengan dan bawah pangkal paha yang lemah.

16. Manakah dibawah ini yang bukan merupakan cara yang tepat saat berkomunikasi dengan pasien gangguan bicara atau komunikasi?

- a. Gunakan kalimat pendek dan beri tekanan pada kata yang penting saat berbicara dengan pasien
- b. Meninggikan volume suara saat berbicara pada pasien dengan posisi wajah didekatkan
- c. Gunakan ekspresi wajah, gerakan anggota badan dan intonasi saat berbicara

17. Bagaimana melatih pasien stroke dengan gangguan berkemih untuk mencegah atau mengatasi kebiasaan ngompol?

- a. Berikan *pampers* pada pasien sepanjang hari
- b. Biarkan pasien menggunakan kateter sepanjang waktu

- c. Jadwalkan pasien BAK perdua jam atau sesuai kebiasaan